

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup melemah 30,99 poin atau 0,45% ke 6.787,58 pada akhir perdagangan Senin (17/4). Sembilan indeks sektoral melemah, mengikuti pelemahan IHSG. Indeks sektoral dengan pelemahan terdalam adalah sektor keuangan yang turun 0,67%, sektor energi turun 0,44% dan sektor teknologi turun 0,44%. Sedangkan sektor kesehatan menjadi satu-satunya sektor yang selamat ke zona hijau dengan kenaikan 0,31%. Total volume perdagangan saham di bursa hari ini mencapai 13,79 miliar saham dengan total nilai Rp 8,84 triliun.

Wall Street ditutup menguat ditopang penguatan pada saham sektor keuangan dan perindustrian. Di sisi lain, investor bersiap untuk minggu yang berat karena ada laporan kinerja dan komentar dari pejabat Federal Reserve (The Fed) yang dapat memberikan lebih banyak wawasan tentang jalur suku bunga. Di antara sektor pada indeks S&P 500, sektor keuangan menguat 1,1% dan perindustrian naik 0,8%. Sementara sektor real estat yang berbobot lebih rendah melonjak 2,2%. Di sisi lain, sektor energi malah melemah 1,3%. Saham induk Google, Alphabet Inc, turun 2,7% dan membebani indeks S&P 500 dan Nasdaq. Itu terjadi setelah laporan bahwa Samsung Electronics Korea Selatan sedang mempertimbangkan untuk mengganti Google dengan Bing milik Microsoft untuk menjadi mesin pencari default di perangkatnya. Sementara itu, pasar mengukur kesehatan keuntungan perusahaan dan ekonomi setelah beberapa bank memulai laporan kuartal pertama dengan hasil yang kuat minggu lalu. (Kontan)

News Highlight

- BASF, perusahaan kimia terbesar di dunia asal Jerman, akan menginvestasikan US\$ 2,6 miliar atau setara Rp 38,39 triliun untuk membangun ekosistem baterai kendaraan listrik (electric vehicle/EV) di Indonesia. Rencana investasi tersebut diungkapkan langsung oleh pemimpin perusahaan BASF kepada Presiden Joko Widodo dalam pertemuan di Hotel Kastens Luisenhoff, Hannover, Jerman pada Minggu sore (16/04/2023) waktu setempat. (Investor Daily)
- Saham sikikal, seperti semen, ritel, otomotif, dan pertambangan bakal melesat semester II-2023, ditopang kenaikan konsumsi masyarakat dan sentimen menjelang pemilu. Adapun saham defensif, yakni bank besar, konsumen, telekomunikasi, dan kesehatan diprediksi menguat kuartal I-2023. (Investor Daily)
- Kinerja sektor barang konsumsi mendapat dampak positif dari bulan Ramadan dan perayaan Idul Fitri 2023. Himpunan Peritel & Penyewa Pusat Perbelanjaan Indonesia (Hippindo) memproyeksikan pertumbuhan food and beverages (F&B) naik hingga 25% YoY di tahun 2023. Di posisi kedua, Pertumbuhan sektor fesyen bisa naik 20% YoY di tahun 2023. Hippindo juga memprediksi sejumlah peritel F&B akan memperluas gerai, sebagai ajang 'balas dendam' setelah mobilitas terbatas selama 3 tahun belakangan akibat pandemi. (Kontan)

Corporate Update

- **TOWR**, PT Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR), emiten menara telekomunikasi milik Grup Djarum, mengakuisisi sebanyak 60% saham PT Varnion Technology Semesta (Varnion), penyedia layanan internet perhotelan. Akuisisi dilakukan oleh PT Iforte Solusi Infotek, anak usaha Sarana Menara. Transaksi pencaplokan mayoritas saham tersebut ditandai dengan penandatanganan perjanjian jual beli bersyarat (*conditional share purchase agreement/CSPA*) oleh kedua pihak, yakni Iforte dan Varnion pada Senin (17/4/2023). (Investor Daily)
- **TPIA**, PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA) menyiapkan dana US\$ 2 miliar atau sekitar Rp 30 triliun untuk diinvestasikan ke proyek kompleks petrokimia terintegrasi milik PT Chandra Asri Perkasa (CAP-2) di Cilegon, Banten. (Investor Daily)
- **BRMS**, PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS) menyampaikan kinerja keuangan kuartal I-2023. Perseroan membukukan produksi emas 79 kg, melonjak 92% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Pendapatan Bumi Minerals pada kuartal I-2023 mencapai US\$ 5,8 juta atau terbang 96% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Laba operasi sebesar US\$ 1,7 juta atau melesat 259%. Laba bersih mencapai US\$ 2,1 juta atau naik 11%. (Investor Daily)
- **SMGR**, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. (SMGR) bakal membagikan dividen sebesar Rp1,65 triliun atau setara 70 persen dari laba bersih tahun buku 2022. GM of Corporate Communication SMGR Arif Gunawan mengatakan para pemegang saham telah sepakat untuk membagikan dividen sebesar Rp1,65 triliun melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Senin (17/4/2023). (Bisnis)

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
18 April 2023	Interest Rate Decision	5.75%	5.75%
18 April 2023	Deposit Facility Rate APR	5.00%	5.00%
18 April 2023	Lending Facility Rate APR	6.50%	6.50%
19 April 2023	Loan Growth YoY MAR		10.64%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,787.58	-0.45%	-0.92%
LQ45	943.42	-0.79%	0.67%
JII	566.88	-0.37%	-3.60%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Transportation & Logistic	1,744.04	-0.69%	4.94%
Industrial	1,193.51	-0.03%	1.63%
Consumer Non Cyclical	708.30	-0.32%	-1.15%
Finance	1,388.61	-0.67%	-1.86%
Healthcare	1,518.99	0.32%	-2.94%
Property & Real Estate	688.81	-0.39%	-3.16%
Basic Industry	1,156.97	-0.19%	-4.86%
Consumer Cyclical	807.26	-0.21%	-5.13%
Technology	4,828.92	-0.44%	-6.45%
Infrastructure	810.02	-0.03%	-6.75%
Energy	2,028.53	-0.44%	-11.01%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	33,987.18	0.30%	2.53%
Nasdaq	12,157.72	0.28%	16.16%
S&P	4,151.32	0.33%	8.12%
Nikkei	28,514.78	0.07%	9.28%
Hang Seng	20,782.45	1.68%	5.06%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	14,794	86.50
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.66	0.01
BI 7-Days RRR (%)	5.75	0.00
Inflasi (Mar, YoY) (%)	4.97	-0.5



investasi cerdas

PT PNM Investment Management

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center

Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi

Jakarta 12940

Tlp 021-2511395

Fax 021-2511385

Surabaya Office

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609

Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin

Tlp 031-5452335

www.pnmim.com

www.sijago.pnmim.com

PT PNM Investment Management

PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.